

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
2019 – 2023**

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena dengan perkenan-Nya Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2019-2023 dapat diterbitkan. Dokumen Renstra ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Dokumen Renstra ini disusun sesuai dengan komitmen Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) sebagai upaya menuju 15 Besar pendidikan tinggi vokasi terbaik di Indonesia. Secara umum Renstra PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda disusun dengan mengacu pada kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemristekdikti dan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2016-2020, serta hasil evaluasi diri bidang PPM. Penetapan program dan jenis kegiatan didasarkan pada isu Global, Nasional-Wilayah, RPJM, dan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur, juga didasarkan pada identifikasi kompetensi riil dari track record kegiatan PPM yang telah dilakukan selama ini.

Selanjutnya dengan cara yang cerdas memilih jenis kegiatan yang unik agar kegiatan PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mampu secara nyata memberikan sumbangan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur. Buku Renstra PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda ini 2019-2023 berisikan penjelasan tentang visi, misi, dan sasaran mutu kegiatan PPM serta langkah strategis untuk pencapaian sasaran mutu serta indikator kinerja kegiatan PPM. Kami berharap agar dokumen ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, para pengusul, reviewer dan pihak terkait, meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan PPM di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Samarinda, Juli 2019

Penyusun

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2019 – 2023

Ketua Tim Penyusun

Nama Lengkap : Rudito, S.TP., MP.

NIP : 19690619 200312 1 001

Jabatan : Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
(P2M) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV c

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

E- Mail : p2m@politani.samarinda.ac.id

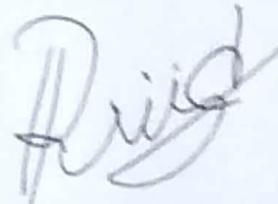
Samarinda, 11 Juli 2019

Menyetujui
Direktur
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda,



Ramkiz, S.TP., M.Sc., MP.
NIP. 19760408 200812 1 001

Ketua Tim Penyusun



Rudito, S.TP., MP.
NIP. 19690619 200312 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	3
A. Visi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	3
B. Misi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	3
C. Visi Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
D. Misi Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
E. Evaluasi Diri	4
F. Analisis SWOT	5
III. GARIS BESAR RENSTRA PPM	7
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	7
B. Strategi dan Kebijakan Politani Samarinda	7
Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-1	8
Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-2	8
Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-3	8
Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-4	9
Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-5	9
Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-6	9
IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	10
A. Program dan Jenis Kegiatan	10
B. Indikator Kinerja	13
V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	15
A. Pelaksanaan Renstra Pengabdian Politani	15
B. Pola Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian	17
C. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian	17
VI. PENUTUP	19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program dan kegiatan PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda periode 2018 hingga 2022	10
Tabel 2. Indikator kinerja PPM di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2017-2022	13
Tabel 3. Jadwal Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dikti	17

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2019 – 2023**

I. PENDAHULUAN

Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, yang merupakan suatu pedoman terstruktur yang disusun sebagai acuan penting dalam pelaksanaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada level institusi. Renstra pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dokumen perencanaan, memberi arah kebijakan dalam strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk kurun waktu 5 tahun kedepan (2019-2023). Adanya renstra pengabdian kepada masyarakat diharapkan segenap sivitas akademika dapat melaksanakan sesuai jalur/ rel yang sama untuk mencapai tujuan bersama menjadi institusi pendidikan pertanian yang unggul dan terdepan. Unggul yang dimaksud adalah Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki beberapa Program Studi baik D4, D3 dan D2 yang mempunyai keunggulan dari masing – masing program studi yang nantinya akan mengaplikasikan keilmuannya untuk melakukan atau melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sehingga pada akhirnya dapat menjadikan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda sebagai institusi terdepan dalam bidang pertanian.

Renstra pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu turunan dari rencana strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk mewujudkan visi dan misi Politani. Penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain :

1. Isu global berupa adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Kebijakan yang tidak mengenal batas wilayah/ negara yang memungkinkan Kalimantan Timur harus bersaing dengan negara lain dari sisi tenaga kerja khususnya dibidang pertanian secara luas.
2. Letak Kalimantan Timur secara fisiografi di Pulau Kalimantan yang terdiri dari beberapa kabupaten dan kota yang letaknya sangat berjauhan dan mempunyai sarana infrastruktur yang kurang, terutama infrastruktur jalan, oleh karenanya perlu manajemen yang khusus dalam hal menggunakan transportasi melalui sungai.
3. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terletak atau berada di Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda dimana mobilitas untuk menjangkau desa – desa terpencil diluar Samarinda sangat jauh dan memerlukan dana besar diwaktu yang lama.

Berbagai dokumen yang dijadikan sebagai dasar atau acuan bagi penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Undang – undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
2. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi
3. Peraturan menteri ristekdikti No. 44 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi
4. Renstra Kemenristek-Dikti 2015-2019
5. Rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2015 – 2019
6. Peraturan daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah tahun 2005 – 2025
7. Renstra Politani Samarinda 2016 – 2020

II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

A. Visi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

“Menjadi institusi pendidikan vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional.”

B. Misi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki misi sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, terampil, unggul dan berjiwa wirausaha.
2. Mendorong kemajuan penelitian terapan yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggungjawab sosial.
4. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian terapan, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.
5. Mengembangkan organisasi Politani Samarinda yang sesuai dengan tuntutan jaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara efektif dan efisien guna menghasilkan tenaga ahli terutama di bidang pertaniandalam arti luas yang mampu bersaing di era globalisasi.
7. Menyelenggarakan layanan jasa dan produksi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan dan kemajuan organisasi.

C. Visi Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

“Menjadi lembaga penelitian bidang pertanian yang unggul secara komparatif dan kompetitif tingkat nasional dan internasional”.

D. Misi Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki misi sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian.

2. Meningkatkan daya saing dosen dalam kegiatan penelitian di tingkat nasional dan internasional, baik melalui kegiatan penelitian mandiri atau kerjasama.
3. Meningkatkan kerjasama penelitian di tingkat daerah, nasional dan internasional.
4. Mengarahkan kegiatan penelitian yang berorientasi produk (fisik atau nonfisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
5. Mendiseminasikan hasil penelitian kepada masyarakat.
6. Membangun sistem informasi hasil penelitian.
7. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran.
8. Mengembangkan budaya akademik dan kewirausahaan.
9. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

E. Evaluasi Diri

Riwayat Perkembangan

Politani saat ini telah melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dirjen Dikti melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Capaian

Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2015 terdapat 12 pengabdian kepada masyarakat yang terdiri 8 Program Studi (PS), 2 Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan 2 hibah kompetitif nasional dengan sumber dana BOPTN dari kemenristekdikti kurang lebih Rp 230.000.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah). Tahun 2016 terdapat 12 pengabdian kepada masyarakat dengan peningkatan anggaran dari BOPTN dari kemenristekdikti sebesar Rp 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah). Tahun 2017 terdapat 10 pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari 8 Program Studi dan 2 Pranata Laboratorium Pendidik (PLP) mendapat dana dari BOPTN. Untuk hibah kompetitif ristekdikti kita tidak bisa ikut karena sanksi belum punya renstra Pengabdian Kepada Masyarakat. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat pada tahun ini adalah sebesar Rp 94.000.000,- (Sembilan Puluh Empat Juta Rupiah).

Peran Unit Kerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan salah satu unit di level institusi yang bertanggungjawab mengelola dan

mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Unit P2M selama ini memberikan wadah bagi civitas akademika yang akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sekaligus menilai/ mereview terhadap usulan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari setiap program studi (PS), pranata laboratorium pendidik (PLP) dan usulan dari setiap dosen.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang telah ada di Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Skema usulan pengabdian kepada masyarakat baik yang hibah kompetitif maupun yang didanai BOPTN diajukan oleh dosen di PS dan PLP dengan mengikuti format yang ditetapkan di UP2M dan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ristekdikti. Jika disetujui, maka usulan tersebut akan didanai dan dibuatkan Surat Keputusan Direktur (SK) untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Setelah kegiatan selesai, maksimal 15 hari dari kegiatan, dosen atau PLP wajib membuat laporan harian ke unit P2M.

F. Analisis SWOT

Kekuatan

1. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memberikan penguatan (support) kepada dosen yang akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti hibah kompetitif dan pendanaan BOPTN
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan renstra politani yang selalu dikontrol dan dievaluasi oleh UP2M untuk memberikan output sesuai tujuan
3. Perpustakaan memiliki sejumlah buku, jurnal, internet dan CD interaktif sebagai media pencarian literatur pengabdian kepada masyarakat
4. Tersedianya laboratorium – laboratorium yang sesuai dengan bidang ilmu yang dapat dijadikan sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat
5. Tersedianya sarana transportasi sebagai pendukung untuk keperluan pengabdian kepada masyarakat

Kelemahan

1. Kurangnya minat dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
2. Beban kerja dosen yang masih sangat tinggi dibidang pengajaran, sehingga untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat masih kurang
3. Dana pengabdian kepada masyarakat masih kurang dan tidak adanya dana dari lembaga sendiri sehingga kurangnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen

4. Belum adanya sistem reward and punishment terkait pengabdian kepada masyarakat
5. Masih sedikit jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat dari dana eksternal
6. Pengelola unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hanya satu orang, dibantu oleh satu orang operator dan satu orang staf administrasi
7. Pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan hanya untuk memenuhi angka kredit dosen, bukan untuk pengembangan keilmuan

Peluang

1. Dibukanya akses hibah pengabdian kepada masyarakat dan kenaikan anggaran pengabdian kepada masyarakat oleh kemenristekdikti
2. Sistem kenaikan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen yang mensyaratkan ada unsur pengabdian kepada masyarakat
3. Ada beberapa skim penelitian pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan hibah, lembaga harus punya desa binaan dan mitra usaha didaerahnya masing – masing
4. Kita bisa bekerjasama dengan pemerintah Provinsi dan Kabupaten/ Kota dalam hal pengabdian kepada masyarakat

Ancaman

1. Adanya perguruan tinggi lain yang menjadi kompetitor untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat
2. Tuntutan dari masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan program pengabdian pada masyarakat
3. Perkembangan teknologi yang dimiliki masyarakat lebih cepat
4. Revolusi industri yang telah berada pada level 4.0

III. GARIS BESAR RENSTRA PPM

Pengembangan Renstra Pengabdian Pada Masyarakat Politani Samarinda periode 2019-2023 disusun dengan melalui beberapa tahapan formulasi kebijakan pengelolaan PPM, mengembangkan rencana dalam bentuk program dan kegiatan mengacu pada kebijakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam lingkup nasional dan daerah, mekanisme pelaksanaan program, serta pengawasan, evaluasi, dan diseminasi.

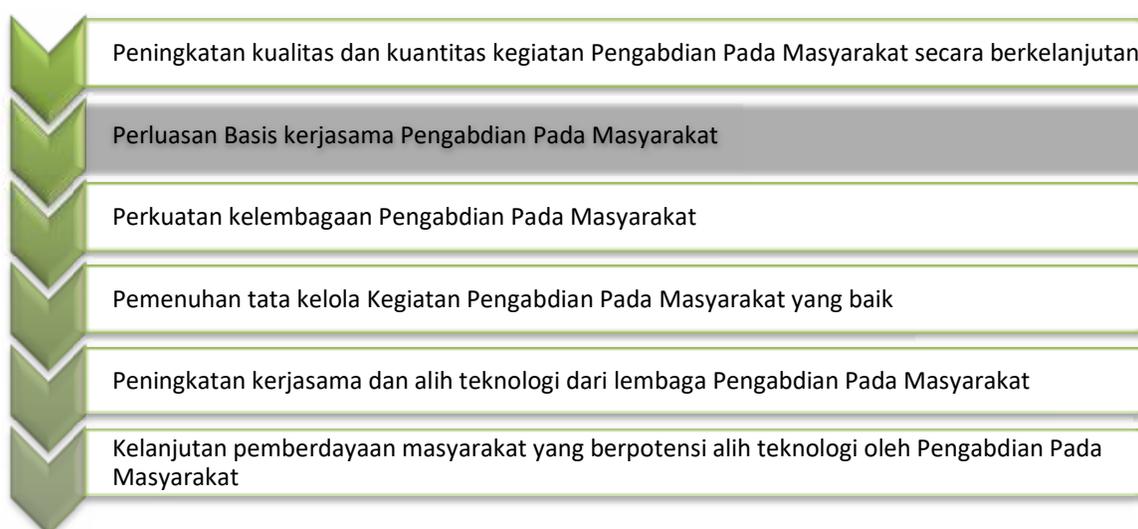
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Adapun tujuan strategi kegiatan PPM Politani Samarinda adalah

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat secara berkelanjutan
2. Perluasan Basis kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat
3. Perkuatan kelembagaan Pengabdian Pada Masyarakat
4. Pemenuhan tata kelola Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang baik
5. Peningkatan kerjasama dan alih teknologi dari lembaga Pengabdian Pada Masyarakat
6. Kelanjutan pemberdayaan masyarakat yang berpotensi alih teknologi oleh Pengabdian Pada Masyarakat

B. Strategi dan Kebijakan Politani Samarinda

Strategi pencapaian Renstra Pengabdian Masyarakat Politani Samarinda, digambarkan dalam bentuk diagram seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Strategi pencapaian Renstra PPM Politani Samarinda

Blok input secara umum terdiri atas kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini, kebijakan institusi dan pemerintah, sarana dan prasarana yang dimiliki, atmosfer PPM yang ada, dan capaian kinerja. Blok proses berisikan tata kelola yang diberlakukan agar input yang ada dapat dikelola dengan baik untuk menghasilkan output yang diharapkan. Pada blok proses terdiri atas *workshop*, *reward system*, dukungan dana dan fasilitas, standar penjaminan mutu PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-1

Peningkatan kualitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat secara berkelanjutan.

Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah:

1. Peningkatan kualitas kerjasama kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dengan Dinas/Instansi/Perusahaan yang sudah terjalin, yang tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan PPM dan peningkatan jumlah dana kegiatan.
2. Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian pada masyarakat, yang tercermin dari peningkatan dana kegiatan PPM, peningkatan topik kegiatan PPM, dan peningkatan jumlah dosen yang terlibat.

Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-2

Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat untuk memperluas basis kerjasama. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah:

1. Mengembangkan kerjasama baru dengan Dinas/Instansi/Perusahaan alam bidang pemberdayaan masyarakat, yang tercermin dari peningkatan jumlah MoU dengan Dinas/Instansi/Perusahaan.
2. Mengembangkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berbasis kerjasama dengan Dinas/Instansi/Perusahaan, yang tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan PPM untuk skim IbW, IbW CSR-Pemda, dan Hi-Link.

Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-3

Penguatan kelembagaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang efektif, efisien dan produktif. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah:

1. Memperkuat kelembagaan dan Pusat Kajian yang sudah ada, yang tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan yang dikelola Pusat Kajian.
2. Membentuk Pusat Kajian/Pusat Informasi Bisnis, yang tercermin dari terbentuknya Pusat Kajian.

Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-4

Pemenuhan tata kelola kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang baik. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah:

1. Update Satuan Operasional Prosedur (SOP) dalam bidang manajemen pengelolaan kegiatan PPM, yang tercermin dari prosentase SOP yang dilaksanakan secara konsisten.
2. Memberlakukan sistem Reward and Punishment secara optimal, yang tercermin dari prosentase pelaksanaan sistem Reward and Punishment yang dilaksanakan secara konsisten.

Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-5

Peningkatan kerjasama dan alih teknologi dari lembaga Pengabdian Pada Masyarakat. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah:

1. Membuat kegiatan yang bersifat pameran dan diseminasi hasil penelitian yang berpeluang untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum maupun industri kecil serta UKM.
2. Menjalin kerjasama yang intensif dengan institusi pemerintah maupun swasta untuk pengembangam teknologi yang segera dapat dimanfaatkan masyarakat dan UKM.
3. Menciptakan teknologi baru yang diperlukan masyarakat.
4. Peningkatan sumberdaya di perguruan tinggi untuk menghadapi akselerasi teknologi revolusi industri 4.0.

Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-6

Kelanjutan pemberdayaan masyarakat yang berpotensi alih teknologi oleh Pengabdian Pada Masyarakat. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah:

1. Pihak perguruan tinggi melalui tim yang dibentuk PPM untuk tetap menjalin komunikasi berkaitan dengan kerberlangsungan alih teknoigi di masyarakat dan UKM.
2. Melakukan kunjungan reguler untuk mengetahui secara langsung perkembangan alih teknologi di masyarakat dan UKM.

IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program dan Jenis Kegiatan

Berdasarkan tujuan dan sasaran Renstra PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, serta strategi dan kebijakan kegiatan PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, maka disusun program dan kegiatan PPM untuk periode 2019 hingga 2023, disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Program dan kegiatan PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda periode 2019 hingga 2023

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraa n	Kompetensi Pelaksana	Su	
							PT	CSR
1	2	3	4	5	6	7	8	9
MEA (G), Swasembada Komoditas produk nabati, Swasembada produk minyak dan lemak, Swasembada produk olahan makanan, Swasemb ada produk bahan kimia, Swasembada produk kayu, pulp kertas dan barang anyaman (N-W), Penguatan Sektor Pertanian (RPJMD)	Swasembada Pangan	Rendahnya produktivitas komoditas target swasembada	Peningkatan produktivitas melalui pengembangan benih/bibit unggul	Introdusir teknologi benih kelapa sawit, lada, kopi, kakao, karet, kelapa, tanaman minyak atsiri, tanaman berpotensi obat	PT, CSR, PEMDA, DIKTI, non- DIKTI	Budidaya Tanaman Perkebunan, Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, Teknologi Hasil Hutan	100	250
			Peningkatan produktivitas melalui perbaikan teknis budidaya	Introdusir teknologi perbaikan teknis budidaya kelapa sawit, lada, kopi, kakao, karet, kelapa, tanaman minyak atsiri, tanaman berpotensi obat				
			Peningkatan produktivitas melalui perbaikan teknis pasca panen	kelapa sawit, lada, kopi, kakao, karet, kelapa, tanaman minyak atsiri, tanaman berpotensi obat				

Renstra Pengabdian Pada Masyarakat – Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2019-2023

Isu	Isu	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Kompetensi Pelaksana	Su	
							PT	CSR
G-N-W/RPJM	Prioritas				n			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
MEA (G), Ketahanan Pangan (N-W), Diversifikasi Pangan	Pemberdayaan Sumber daya lokal untuk	Sumber daya lokal di Provinsi Kaltim belum	Pemanfaatan secara optimal sumber daya lokal	Introdusir teknologi penganekaraga man pangan lokal, Introdusir	PT, CSR, PEMDA, DIKTI, non-	Budidaya Tanaman Perkebunan, Teknologi Pengolahan Hasil	100	250
(RPJMD)	menunjang swasembada berkelanjutan	termanfaatkan secara optimal	di Provinsi Kaltim	teknologi pengolahan berbasis komoditas unggulan daerah introdusir teknologi pengolahan dan pengawasan mutu pakan serta informasi pakan	DIKTI	Perkebunan, Teknologi Hasil Hutan		
MEA (G), Ketahanan Pangan (N-W), Nilai tambah, daya saing ekspor, dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat (RPJMD)	Pemberdayaan potensi sumber daya lokal untuk mendukung ketahanan pangan dan swasembada berkelanjutan	Biodiversitas plasma nutfah tanaman, sebagai sumber pangan potensial belum dimanfaatkan secara optimal	Pemanfaatan secara optimal biodiversitas plasma nutfah tanaman di Provinsi Kaltim	Introdusir teknologi pemanfaatan biodiversitas plasma nutfah tanaman sebagai sumber pangan potensial	PT, CSR, PEMDA, DIKTI, non-DIKTI	Budidaya Tanaman Perkebunan, Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, Teknologi Hasil Hutan, Manajemen Hutan, Manajemen Lingkungan, Manjemen Perkebunan, Agribisnis, Geoinformatika, Manajemen Informatika	150	250
	Ketahanan pangan	Rendahnya kapasitas kelembagaan pelaku usaha bidang pangan dan lemahnya rantai distribusi produk pangan	Penguatan kelembagaan pertanian dan rantai pasok pangan (food supply chain) untuk menunjang swasembada pangan	Penyuluhan dan pendampingan peningkatan kapasitas kelembagaan pertanian di pedesaan dan rantai pasok produk pangan (food supply chain) untuk menunjang swasembada pangan				
MEA (G), Membangun dari desa/pinggiran, Membangun Desa Mandiri (N- W), Nilai tambah, daya saing ekspor, dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat (RPJMD)	Peningkatan daya saing UMKM	UMKM di Provinsi Kaltim, belum memiliki daya saing yang tinggi	Peningkatan produktivitas usaha UMKM	Introdusir teknologi peningkatan produktivitas usaha (perbaikan kemasan, modernisasi peralatan usaha, pembukuan dan manajemen usaha, teknologi informasi, dll), introdusir teknologi	PT, CSR, UMKM, PEMDA, DIKTI, non-DIKTI	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, Teknologi Hasil Hutan, Manajemen Hutan, Manajemen Lingkungan, Manjemen Perkebunan, Agribisnis, Geoinformatika, Manajemen Informatika	100	250

Isu	Isu	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Kompetensi Pelaksana	Su	
							PT	CSR
G-N-W/RPJM	Prioritas							
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Nilai tambah dan daya saing produk pertanian	Rendahnya nilai tambah dan daya saing produk	Nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan	Introdusir teknologi peningkatan nilai tambah komoditas dan introdusir				
	dan UMKM	pertanian dan UMKM	UMKM	sistem rantai pokok				

B. Indikator Kinerja

Seluruh kegiatan PPM di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam jangka waktu lima tahun ke depan (2019-2023), direncanakan akan mencapai indikator kinerja seperti tampak pada Tabel 2. Adapun dasar base-line indikator adalah pencapaian kegiatan PPM hingga akhir tahun 2018.

Tabel 2. Indikator kinerja PPM di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2018-2022

No	Indikator Kinerja	Dasar 2018	Target capaian pada tahun			
			2019	2020	2021	2022
1	Peningkatan Pendapatan, Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat (Nilai IPM Provinsi Kaltim)	75,12	75,50	76,00	76,50	77,00
2	Klaster berdasarkan kinerja pengabdian kepada masyarakat	Binaan	Madya	Madya	Madya	Madya
3	Jumlah topik kegiatan PPM per tahun	8*	15	20	25	30
4	Total dana kegiatan PPM per tahun (juta rupiah)	1.969.400	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000
5	Jumlah Pusat Studi/ Kajian/ Inkubator/Pusat Layanan (kumulatif)	3	4	5	6	7
6	Jumlah Desa Binaan (kumulatif)	8	10	12	15	20
7	Jumlah UMKM Binaan	10	20	25	30	35
8	Jumlah kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai instansi dan perusahaan (kumulatif)	15	18	21	24	27
9	Jumlah Paten/HKI yang diperoleh (kumulatif)	2	4	6	8	10
10	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang Dihasilkan (kumulatif)	12	16	20	24	28

Renstra Pengabdian Pada Masyarakat – Politani Samarinda 2019-2023

Keterangan: * Sumber dana BOPTN / PNB

No	Indikator Kinerja	Dasar 2018	Target capaian pada tahun			
			2019	2020	2021	2022
11	Jumlah buku ajar/buku teks ber-ISBN (kumulatif)	12	16	20	24	28
12	Jumlah makalah dalam publikasi internasional (kumulatif)	14	20	30	40	50
13	Jumlah makalah dalam publikasi nasional (kumulatif)	200	250	300	350	400
14	Jumlah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0	1	1	1
15	Kegiatan seminar/diseminasi hasil pengabdian pada masyarakat per tahun	1	1	2	2	3
16	Unit usaha yang terbentuk (kumulatif)	8	10	12	14	16

V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

A. Pelaksanaan Renstra Pengabdian Politani

Pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian Politeknik Pertanian Negeri (Politani) Samarinda melibatkan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) dan Pembantu Direktur I Bidang Akademik. UP2M sebagai lembaga yang akan mengelola pelaksanaan pengabdian di Politani Samarinda, baik yang dilakukan pada level UP2M maupun pada level program studi atau jurusan, renstra ini diharapkan menjadi arah bagi kegiatan pengabdian pada masyarakat Politeknik Pertanian Negeri Samarinda tahun 2019-2023.

Untuk mewujudkan target Pengabdian pada masyarakat ini maka seluruh program akan melibatkan para dosen, PLP di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda baik secara tim maupun individu dalam bentuk bantuan program, secara sistematis dan terstruktur diberikan melalui mekanisme yang **selektif** dan **kompetitif**.

Seperti kita ketahui bahwa Program pengabdian merupakan bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen, maka program pengabdian bukan hanya suplemen dan komplementer tapi Program ini harus terstruktur, terprogram, sistematis, dan sesuai dengan visi dan misi lembaga yaitu Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan oleh Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani) sangat tergantung pada ketersediaan dana untuk pelaksanaan kegiatan. Terkait dengan pendanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mendapat/memperoleh dukungan pendanaan baik swasta, pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah diagendakan diperoleh dari berbagai sumber, baik berasal dari pemerintah maupun pihak swasta, kerjasama dengan BUMN, BUMD dan internal Politani.

Pelaksanaan Renstra PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2019-2023 membutuhkan dana keseluruhan sebesar Rp 11.050.000.000,- (*sebelas milyar lima puluh juta rupiah*). Dana tersebut bersumber dari dana mandiri Politani, dana CSR, dana Pemda, dana APBN non-Dikti/DRM, dan dana Dikti/DRPM. Dana Politani berasal dari dana PNPB dan BOPTN sebesar Rp. 450.000.000,- (*empat ratus lima puluh juta rupiah*), sementara Dana CSR selama lima tahun sebesar Rp 1.000.000.000,- (*satu milyar rupiah*).

Upaya yang akan dilakukan adalah dalam bentuk kerjasama pelaksanaan kegiatan PPM dengan perusahaan. Direncanakan mulai tahun 2018, UPPM dan Tim kerja sama Politani akan

secara aktif melaksanakan kegiatan kerjasama PPM tersebut, khususnya dengan perusahaan yang telah menjalin kesepakatan kerjasama (MoU) dengan Politani. Sistem pelaksanaan pada dasarnya akan mengadopsi sistem pada skim IbW-CSR.

Dana Pemda selama lima tahun sebesar Rp 1.000.000.000,- (*satu milyar rupiah*). Upaya yang akan dilakukan adalah dalam bentuk kerjasama pelaksanaan kegiatan PPM dengan Pemda/Dinas/Instansi pemerintah. Direncanakan mulai tahun 2018, UPPM dan Tim kerja sama Politani akan secara aktif melaksanakan kegiatan kerjasama PPM tersebut, khususnya dengan Pemda/Dinas/Instansi pemerintah yang telah menjalin kesepakatan kerjasama (MoU) dengan Politani. Sistem pelaksanaan pada dasarnya akan mengadopsi sistem pada skim IbW. Dana pengabdian yang bersumber dari pemerintah daerah diperoleh dengan cara pengajuan proposal kepada dinas terkait yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

Dana dari Dikti/DRPM selama empat tahun sebesar Rp 8.000.000.000,- (*delapan milyar rupiah*) atau 2 milyar per tahun. Dana tersebut diharapkan akan diperoleh dari berbagai skim PPM Dikti/DRPM yang sifatnya kompetisi, dengan cara mengajukan proposal ke Simlitabnas dan selanjutnya menunggu hasil seleksi. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat dengan skim yang terdapat pada Simlitabnas mengikuti jadwal yang telah ditetapkan setiap tahun oleh Dikti,/DRPM mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan, besaran dana yang diberikan minimal sebesar Rp. 50.000.000.- tergantung skim pengabdian. Tahapan pelaksanaan meliputi pengajuan proposal, review proposal, seminar proposal, pelaksanaan pengabdian, masa monitoring dan evaluasi (internal dan eksternal), Laporan pengabdian dan keuangan, seminar dan diseminasi hasil.

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran dari Kemenristekdikti melalui simlitabmas disajikan pada Tabel 3. Sedangkan untuk pengabdian kepada masyarakat melalui pendanaan internal (BOPTN) Politani dilaksanakan tiap tahun dengan jumlah proposal didanai maksimum 1 dari masing-masing prodi.

Tabel 3. Jadwal Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dikti

Kegiatan	Bulan (Tahun) Anggaran											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Pengajuan Proposal Pengabdian												
Seleksi Proposal Pengabdian												
Pelaksanaan Kontrak Pengabdian												
Pelaksanaan Pengabdian												
Pemantauan dan Evaluasi (Internal & Eksternal)												
Pengelolaan Hasil Pengabdian												
Tindak Lanjut Hasil Pengabdian												

B. Pola Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal Politani, akan dipantau pelaksanaannya oleh LP2M yang bekerjasama dengan Kepala PPM dan koordinator-koordinator PPM pada masing-masing program studi. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian mengacu pada standar yang telah ditentukan untuk penilaian pengabdian dosen, dan instrumen-instrumen terkait lainnya. Kegiatan pemantauan dan evaluasi antara lain akan dilakukan dalam bentuk seleksi proposal, penyusunan kontrak kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monev internal, dan monev eksternal pada masing-masing kegiatan PPM. Selain itu yang terpenting adalah adalah laporan proses kegiatan dan laporan penggunaan dana yang dialokasikan. Pada setiap akhir tahun kegiatan akan dilakukan kegiatan workshop evaluasi kinerja pelaksanaan PPM untuk mengetahui dampaknya bagi masyarakat. Evaluasi terutama akan dilakukan untuk mengetahui pencapaian indikator kinerja yang tertuang pada Renstra PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

C. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian

Semua kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik didanai oleh internal maupun eksternal Politani, kegiatan ini harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui dan disetujui oleh LP2M, Agar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui, dimanfaatkan dan bisa berkelanjutan, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen wajib didiseminasikan dalam forum, termasuk dalam seminar/konferensi, buku ajar, jurnal ilmiah yang

berefutasi baik tingkat nasional maupun internasional. Model dan prototof yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga wajib untuk mendapatkan Hak cipta atau paten.

Diseminasi hasil kegiatan PPM Politeknik Pertanian Negeri Samarinda akan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan:

1. Keikutsertaan pada event-event pameran dan open-house yang diselenggarakan oleh Pemda/Dinas/Instansi Pemerintah.
2. Keikutsertaan pada seminar nasional penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lainnya.
3. Publikasi pada berbagai jurnal ilmiah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diterbitkan oleh Politeknik Pertanian Negeri Samarinda maupun oleh perguruan tinggi lainnya.

VI. PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian Politeknik Pertanian Negeri (Politani) Samarinda tahun 2019-2023 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), menyiapkan sumber daya dan tata kelolanya demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan mempertimbangkan kemampuan institusi dan kondisi eksternal khususnya Provinsi Kalimantan Timur.

Renstra PPM ini juga sebagai kerangka acuan bagi upaya mewujudkan keunggulan mutu dan daya saing Politani dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Politani.

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politani secara formal dijadikan sebagai dokumen resmi dan memenuhi unsur legalitas yang ditetapkan dan menjadi pedoman oleh dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politani disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan secara periodik akan dievaluasi agar pelaksanaannya dapat dikawal sedemikian rupa sehingga menghasilkan target-target yang telah dirumuskan. Setelah masa pelaksanaan satu periode, dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga akan ditinjau dan dievaluasi untuk merumuskan tindak lanjut ke tahapan berikutnya demi mewujudkan tema utama “Menghasilkan Pendidik yang Memiliki Integritas, Berkarakter, dan Berdaya Saing Melalui Kerja Nyata”.

Diharapkan dengan tersusunnya Renstra-PPM ini, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda akan secara nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Kalimantan Timur.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penyelesaian Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat Tahun 2019-2023. Renstra PPM Politani telah dibahas dan didiskusikan secara komprehensif oleh tim penyusun internal Politani. Atas tersusunnya dokumen ini Politani menghaturkan terima kasih kepada Tim Penyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat Tahun 2019-2023.